

# THE 3rd INDONESIA CONFERENCE ON TOBACCO OR HEALTH (3<sup>rd</sup> ICTOH)

25 – 27 November 2016

TEMA: “Suarakan Kebenaran, Selamatkan Generasi Bangsa”

## DEKLARASI YOGYAKARTA

*Kami, Organisasi Profesi, Organisasi Kemasyarakatan, Pemerintah Kabupaten dan Kota, Kalangan Akademisi, Mahasiswa, Masyarakat dan Penyelenggara THE 3rd INDONESIA CONFERENCE ON TOBACCO OR HEALTH yang diselenggarakan pada tanggal 25 – 27 November 2016 di Kota Yogyakarta dan dihadiri oleh 300 peserta yang berasal dari 15 provinsi di Indonesia:*

- *Menyadari pentingnya upaya akselerasi pengendalian tembakau di Indonesia, dalam rangka menurunkan epidemi penyakit tidak menular;*
- *Meneguhkan kenyataan bahwa merokok merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit tidak menular yang dapat dimodifikasi;*
- *Menekankan fakta bahwa prevalensi perokok aktif di Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda dan perempuan masih tinggi dan terus meningkat;*
- *Mencatat bahwa lebih dari 180 negara di dunia (tidak termasuk Indonesia) telah menanda-tangani atau melakukan Akses FCTC dan melaksanakan program MPOWER WHO;*
- *Bahwa upaya pengendalian tembakau tidak terpisahkan dan turut menyumbang untuk tercapainya **Sustainable Development Goals tahun 2030**, yang telah di tanda-tangani Indonesia; khususnya menyangkut **SDG 3: ENSURE HEALTHY LIVES AND PROMOTE WELLBEING**;*

**DEKLARASI YOGYAKARTA** ini menghimbau pada pemerintah, para pengambil keputusan, para pelaksana program, wakil rakyat di seluruh tingkat pemerintahan, serta seluruh pemangku kepentingan menyangkut Pertembakauan untuk;

Memperbaharui komitmen bersama dalam pengendalian tembakau di Indonesia, memformulasikan kebijakan untuk menurunkan prevalensi penggunaan tembakau dan mencegah bertambahnya perokok pemula; melalui:

- Penyusunan “Strategi Nasional Pengendalian Tembakau” dan memperbaharui “Peta Jalan Nasional Pengendalian Tembakau”
- Menolak RUU Pertembakauan, karena bertentangan dengan upaya pengendalian tembakau dan tujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat
- Melarang iklan, promosi dan pemberian sponsor secara total oleh industri rokok
- Mendorong Kementerian Keuangan untuk meningkatkan pajak dan cukai rokok secara berkala hingga mencapai tujuan dalam pembatasan akses khususnya anak, perempuan dan masyarakat miskin, sekurangnya 75% dari harga rokok.
- Mendorong Kementerian terkait untuk melarang peredaran rokok elektrik (e-cigarette) yang menggunakan Nikotin, dengan memperlakukan sama seperti produk tembakau lainnya
- Meningkatkan upaya konseling perokok aktif yang ingin berhenti merokok, dengan memperluas klinik dan program berhenti merokok, termasuk melalui pelayanan telepon (quitline) dan pelayanan di komunitas
- Mendorong Kementerian Pertanian untuk mendukung para petani tembakau serta menyediakan pilihan tanaman pengganti (diversifikasi) yang mempunyai nilai ekonomi sama atau lebih tinggi

- *Mendorong Kementerian Perindustrian dan Ketenaga Kerjaan untuk meningkatkan perlindungan pekerja dan kesejahteraan buruh industri tembakau (khususnya buruh wanita), agar kesehatannya tetap terjaga dan mempunyai pendapatan setara dengan buruh industri lainnya*
- *Melakukan percepatan perluasan program Kawasan Tanpa Rokok ke seluruh Kabupaten dan Kota (514) di Indonesia*
- *Memperbesar ukuran peringatan kesehatan bergambar hingga 75 % pada bungkus rokok dan melakukan rotasi Peringatan Kesehatan Bergambar secara berkala sesuai peraturan perundangan, sebagai peralihan menuju ke penggunaan “plain packaging”*
- *Meningkatkan upaya monitoring penggunaan tembakau dan evaluasi program pengendalian tembakau secara berkala di berbagai tingkat pemerintahan*
- *Melakukan upaya berkesinambungan untuk akses Framework Convention on Tobacco Control/FCTC*

*Kami menghimbau pemerintah dan seluruh peserta The 3th ICTOH untuk memelopori upaya perlindungan terhadap kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan generasi muda; menuju **Indonesia Bebas Tembakau** dengan menyebarkan luaskan isi **DEKLARASI YOGYAKARTA** ini dan secara bersama sama melaksanakan kegiatan diatas.*

**YOGYAKARTA, 27 NOVEMBER 2016**